

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan salah satu wadah bagi masyarakat dalam mengakses sebuah informasi, dari perpustakaan juga masyarakat umum dapat menambah wawasan mereka. Bahan pustaka di dalam perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai sumber ilmu pengetahuan, berita, maupun sarana hiburan, tergantung kebutuhan pengguna perpustakaan. Adanya perpustakaan juga untuk meningkatkan minat baca masyarakat umum khususnya di daerah kabupaten/kota yang mana bisa mendorong adanya perpustakaan di sektor daerah di bawahnya. Di Kabupaten Semarang sarana perpustakaan memiliki posisi yang cukup penting bagi masyarakat, fungsi dari perpustakaan sering dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Semarang untuk mencari informasi, menambah ilmu pengetahuan atau digunakan untuk mengisi waktu luang.

Perpustakaan yang ada di Kabupaten Semarang memiliki skala sebagai perpustakaan tingkat kota/ kabupaten. Penting nya perpustakaan yang ada di Kabupaten Semarang bisa dilihat dari pengunjung yang datang ke perpustakaan, dari hasil wawancara dengan Ibu Ardi Ristiana, SH, MM selaku seksi pelayanan perpustakaan Kabupaten Semarang, bahwa pengunjung perpustakaan setiap harinya berkisar di angka 150-250 orang. Pada bulan Januari 2020 perpustakaan Kabupaten Semarang secara keseluruhan dikunjungi  $\pm$  12.000 orang dari berbagai kalangan, ini membuktikan bahwa perpustakaan merupakan sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat khusus nya oleh pelajar.

Fungsi perpustakaan di daerah Kabupaten Semarang tergabung dalam satu bangunan dengan fungsi kearsipan, dari hasil wawancara dengan Ibu Jundari Madroah, SE selaku seksi tata usaha kantor arsip dan perpustakaan Kabupaten Semarang, bahwa dalam bangunan kantor arsip dan perpustakaan Kabupaten Semarang lebih berfokus pada perpustakaan nya daripada kegiatan kearsipan. Kegiatan kearsipan di dalam bangunan hanya sebatas aktivitas beberapa staff sedangkan untuk kegiatan lainnya dilakukan di Depot Arsip Kabupaten Semarang.

Melihat dari kegiatan yang ada di dalam Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Semarang sifat dari ke dua fungsi yang ada memiliki perbedaan, yang mana pada fungsi kerarsipan cenderung bersifat privat dan tidak semua orang dapat mengaksesnya sedangkan untuk fungsi perpustakaan lebih bersifat umum/publik. Selain dari sifat kedua fungsi yang ada di dalam

bangunan, pada fungsi kearsipan kegiatan hanya ditujukan untuk staff yang bertugas di bidang kearsipan sedangkan untuk kegiatan-kegiatan pengolahan arsip dilakukan di tempat yang berbeda. Lahan yang relatif kecil juga menjadi faktor bahwa dalam bangunan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Semarang hanya dapat menampung satu fungsi/kegiatan saja. Perlunya dilakukan langkah redesain pada bangunan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Semarang untuk memfokuskan kegiatan yang ada di dalam bangunan menjadi satu kegiatan, karena dari awal lebih memfokuskan kepada perpustakaan maka redesain akan berfokus kepada fungsi perpustakaan yang ada.

Selain itu pendekatan redesain juga untuk menciptakan ruang-ruang untuk mawadahi kegiatan-kegiatan diluar kegiatan perpustakaan seperti kegiatan kursus yang ada di perpustakaan, namun tetap mempertahankan aspek-aspek yang ada di dalam bangunan saat ini. Pendekatan redesain diambil bertujuan untuk meningkatkan kualitas ruang yang ada di dalam bangunan khususnya untuk ruang-ruang yang berhubungan dengan perpustakaan, yang mana membutuhkan kondisi ruang yang relatif jauh dari kebisingan.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dari identifikasi masalah memunculkan rumusan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan proyek, yaitu :

1. Bagaimana menciptakan rancangan baru namun tetap menggunakan aspek-aspek yang ada pada bangunan saat ini ?
2. Bagaimana menerapkan konsep fleksibilitas fungsi di dalam bangunan perpustakaan?
3. Bagaimana merencanakan bangunan perpustakaan yang dapat merespon kondisi lingkungan terkait suhu dan kebisingan yang tinggi?

## **1.3 TUJUAN**

Tujuan dari proyek Redesain Perpustakaan Kabupaten Semarang ini yaitu, menciptakan sebuah bangunan perpustakaan yang sesuai dengan standar dan perilaku pengguna nya untuk memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam perpustakaan

## 1.4 ORIGINALITAS

| No | Judul Proyek  | Tahun | Topik / pendekatan yang diangkat                    | Nama Penulis                  |
|----|---|-------|---|-------------------------------|
| 1  | Perpustakaan Umum Dengan Teknologi Informasi Di Kabupaten Kutai Timur ( Kalimantan Timur)   | 2011  | Penerapan Teknologi Informasi                       | Mulyasari                     |
| 2  | Perpustakaan Di yogyakarta Dengan Penerapan Arsitektur Modern   | 2010  | Arsitektur Modern                                   | Erindha Puspitasari           |
| 3  | Perpustakaan Umum Kabupaten Karanganyar Dengan Pendekatan Terhadap Pencahayaan Alami buatan Dan Penghawaan Serta Ditinjau Arsitektur Tropis | 2011  | Arsitektur Tropis                                   | Ratih Gusdiya Yustinawati     |
| 4  | Perancangan Perpustakaan Di Kota Pasuruan Dengan Pendekata <i>Biophilic Design</i>  | 2018  | Biophilic Desain gabungan manusia,alam dan bangunan | Rahmasita Dinda Bahtiar Putri |
| 5  | Redesain Perpustakaan Kabupaten Semarang  | 2020  | Arsitektur Perilaku                                 | Yudho Aditiya Dharma          |